



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A Subjek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam penelitian kualitatif, narasumber yang digunakan tidak harus dalam satu kelompok, melainkan bisa dari satu individu. Yang terpenting adalah individu itu selaku subyek penelitian tersebut merupakan narasumber yang tepat dan berhubungan erat dengan kasus yang diteliti.

Subyek penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

News Producer Elshinta TV

Menurut Santana (2005: 57) tugas produser berita secara keseluruhan adalah memimpin peliputan harian dan mengawasi proses pembuatan sebuah berita dari awal hingga akhir.

Menurut Setiawan (2012, diakses pada 8 July 2014), produser yang handal memiliki beberapa karakter yang sama karena mereka menyadari tuntutan produksi televisi berita namun setiap tugas produser terkait dengan satu dari tujuh peran dasar produser, yakni:

a. Jurnalis

Produser itu seperti reporter yang memiliki kontak dengan narasumber atau orang penting lainnya yang dapat memberikan informasi tentang suatu berita.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- b. Penulis naskah berita (*copywriting*)

Mereka menulis naskah berita untuk merangkai video menjadi satu rangkaian cerita dan naskah tersebut di *dubbing* untuk mengisi suara pada tayangan berita yang diambil oleh *video journalist*.
- c. Ahli dalam produksi

Memeriksa *rundown* dan menyadari apakah dalam naskah berita ada yang luput, mengetahui berapa lama proses *video editing* dan mampu mengendalikan proses produksi
- d. Penulis bidang promosi

Produser yang handal mengetahui pentingnya membujuk penonton dan bagaimana tugas harian ini terkait dengan bagian *marketing and promotion* namun mereka juga tahu bahwa promosi yang baik adalah akurat secara informasi maupun berita yang ditampilkan.
- e. Pemimpin sebuah tim

Produser adalah orang yang memimpin sebuah tim dari berbagai divisi untuk menyajikan sebuah tayangan berita dengan saling bekerja sama satu dengan lainnya.
- f. Peneliti

Bagaimana kita berkomunikasi dengan penonton jika kita tidak memahami apa yang mereka harapkan dari berita televisi sehingga ini dapat menjadi bayangan secara akurat untuk menyajikan berita yang baru dan terhangat untuk pemirsa.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



g. Taat Hukum dan Etika

Seorang produser memiliki pengetahuan berita mana yang dapat menimbulkan masalah hukum dan berita apa yang dapat menimbulkan masalah etika yang bisa merusak kredibilitas stasiun televisi.

Program Produser Elshinta TV

Produser adalah seorang yang bertanggungjawab terhadap perencanaan suatu acara siaran. Seperti yang telah kita ketahui bahwa sebelum merencanakan suatu acara kita harus memunculkan suatu ide.

Ide merupakan rencana pesan yang akan disampaikan kepada khalayak penonton, melalui media televisi dengan maksud dan tujuan tertentu, karena itu sewaktu akan menuangkan idenya dalam bentuk sebuah naskah siaran, harus selalu memperhatikan faktor penonton, agar apa yang disajikan dalam bentuk acara siaran dapat mencapai sasarannya. Penulis naskah melaksanakan tugasnya sesuai dengan format yang telah direncanakan.

Tugas dan tanggung jawab seorang produser (Setyobudi, 2012:53) terbagi menjadi 3 (tiga) tahap, yakni :

(a) Tahap Pra Produksi

Pada tahapan ini merupakan proses awal dari seluruh kegiatan yang akan datang atau tahap perencanaan. Bermula dari pengembangan konsep gagasan untuk acara yang akan ditayangkan, membuat rencana biaya produksi, menentukan susunan acara, mengadakan pembicaraan dengan penulis naskah, menyetujui berbagai saran dari pengarah acara, penata lampu dan penata dekorasi, dan memimpin serta mengkoordinasikan seluruh rencana produksi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) Tahap Produksi

Produser membantu mengarahkan acara pada saat siaran berlangsung (bila diperlukan), produser juga bertugas memastikan gambar-gambar apa saja yang akan digunakan dalam siaran serta memimpin pelaksana produksi.

(c) Tahap Pasca Produksi

Pada tahapan terakhir, produser turut andil dalam mem-*preview* dikarenakan sebelum gambar ditayangkan, produser harus memastikan bahwa gambar tersebut layak untuk dipakai.

Editing Supervisor Elshinta TV

Setiap divisi diajurkan untuk memiliki kepala divisinya masing-masing tetapi di Elshinta TV biasanya disebut dengan *Editing Supervisor*. *Editing Supervisor* bertanggung jawab pada akhir untuk semua operasi dan kebijakan.

Tugas seorang *Editing Supervisor*, yakni mengatur jadwal masuk, membagi tugas-tugas kepada anggota editor, mengontrol tugas editor lainnya pada saat mengedit hasil program acara, mengontrol hasil edit-an berita apakah layak atau tidak untuk ditayangkan.

Sebagai seorang *Editing Supervisor*, harus bisa mengatur jalannya tugas-tugas yang telah diberikan kepada editor sehingga tidak terjadi bentrok antara tugas *program editor* dengan *news editor*.

News Editor Elshinta TV

Editor secara umum adalah seseorang yang melakukan penyuntingan seperti Editor Film, Editor Suara, Redaktur (Editor Tulisan), dan sebagainya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tugas seorang editor adalah mencari, memperbaiki dan menampilkan gambar. Jenis editor di Elshinta TV dibagi menjadi 2 (dua), yakni *program editor* dan *news editor*.

News editor biasanya mengedit sesuai dengan pedaman yang ditetapkan oleh produser berita dan biasanya hanya dalam bentuk *cut to cut*. Sang editor bekerja sama dengan produser dan wartawan dalam mengedit video berita yang telah disesuaikan dengan *script* dan disesuaikan dengan suara rekaman (*dubbing*). Seorang *news editor* harus bekerja secara cepat dan kreatif disaat video berita harus segera tayang.

Sebagai salah satu media audio visual, editor dituntut untuk merapikan dan membuat sebuah tayangan berita menjadi lebih enak ditonton. Walaupun dalam gambar yang diambil banyak goyang, *blur*, atau suara tidak jelas namun *news editor* harus bisa mengiasati kendala tersebut agar penonton tidak kecewa dengan tayangan berita.

5. *Program Editor Elshinta TV*

Tidak jauh berbeda dengan *news editor*. *Program editor* juga bertugas untuk mengedit tetapi tugasnya lebih kepada acara program baik yang diambil di dalam studio maupun di luar studio.

Pada saat pengeditan, editor program lebih banyak memainkan gambar dibandingkan editor berita sehingga gambar yang ditayangkan tidak terlalu kaku dan enak untuk ditonton.

Editor juga dapat memainkan rekaman video dengan musik, efek suara dan transisi gambar agar video menjadi beragam gambar. Tenggat waktu juga diberikan untuk *program editor* namun tergantung pada jadwal program acara



yang akan ditayangkan sehingga editor harus bekerja cepat di bawah tenggat waktu acara.



B. Metode Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pendekatan atau metodologi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal penting pada kejadian, fenomena dan gejala sosial (Dalam Ghony dan Fauzan, 2008 : 25)

Sifat pada penelitian ini adalah deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang didapat juga berdasarkan fakta dan pengalaman peneliti selama praktik magang kerja di Elshinta TV.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian ini diadakan, yaitu untuk mengetahui proses kerja editor dalam tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi di Elshinta TV dengan melakukan wawancara secara mendalam (*in-depth interview*).

Peneliti mendeskripsikan wawancara secara mendalam terhadap subjek penelitian. Disini peneliti bertindak sebagai aktivis yang ikut bergabung dalam subjek penelitian sebagai editor.

C. Jenis Data

Jenis data dibedakan menurut sumbernya, baik yang didapat langsung oleh penulis penelitian, maupun disadur dari berbagai literatur yang ada.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua), yakni:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Primer

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data, yaitu dengan melakukan observasi langsung dan wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian, yakni *News Producer*, *Program Producer*, *Editing Supervisor*, *News Editor* dan *Program Editor* di Elshinta TV. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan sumber data yang konkret dari semua subjek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sekunder

Untuk melengkapi data-data dengan menggunakan studi dokumentasi. Data-data yang diperoleh, yaitu peralatan dan teknologi yang digunakan, serta prosedur kerja yang terkait dengan editor Elshinta TV.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti lakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Peneliti melakukan observasi yang peneliti lakukan dengan menyajikan gambaran fakta dari perilaku atau kejadian. Pengamatan dan ikut terlibat dalam keseharian informan di divisi editor baik *news editor* dan program editor telah peneliti lakukan ketika magang kerja di Elshinta TV.

Bungin (2007:115) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana *observer* atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Observasi partisipan langsung peneliti lakukan ketika peneliti melakukan magang kerja pada bulan Juli 2013. Peneliti ikut merasakan bagaimana proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi ketika sedang berjalan.

Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam adalah wawancara yang kerap kali berperan sewaktu seseorang sedang berperan sebagai pengamat partisipan, meskipun mungkin mereka tidak menyadari bahwa percakapan informal mereka adalah sebuah wawancara.

Menurut Sugiyono (2012:74), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti, apabila peneliti ingin melakukan suatu studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kerja editor pada tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data sekunder. Pengumpulan data sekunder melalui studi dokumentasi untuk penelitian ini dilakukan dengan membaca berbagai buku, dan thesis (melalui internet maupun perpustakaan) serta dokumen berbentuk memorial, yakni hasil gambar (foto) ketika peneliti magang kerja di Elshinta TV.



E. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Teknik analisis data yang penulis gunakan untuk membuat penelitian ini dari data-data yang telah diperoleh adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:91) dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

Pengumpulan data dan informasi, yakni melalui wawancara dengan informan maupun pencatatan dari hasil pengamatan atau observasi.

Reduksi data, yaitu melakukan pemilihan informasi dan data yang telah didapatkan, kemudian memisahkannya antara mana yang relevan dengan penelitian dan mana yang tidak.

Penyajian data. Informasi dan data yang telah dipilih kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk uraian penjelasan mengenai informasi tersebut.

Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.